

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *GALLERY WALK* DAN  
*EVERYONE IS A TEACHER HERE* TERHADAP HASIL  
BELAJAR SISWA KELAS XI AKUNTANSI  
SMK SWASTA BANDUNG 1  
TAHUN PELAJARAN  
2017/2018**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Dalam Meraih Gelar Sarjana  
Pendidikan Pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*

Oleh

**DINDA SWARI AGUSTIN NAINGGOLAN**  
**1402070092**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2018**

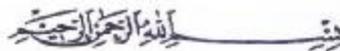


**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

**BERITA ACARA**

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



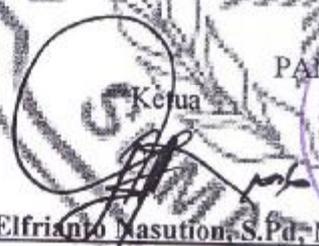
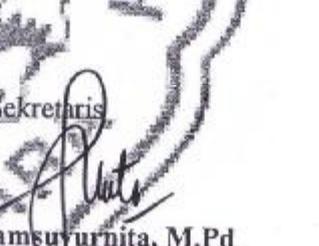
Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Selasa, Tanggal 3 April 2018, pada pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama : Dinda Swari Agustini Nainggolan  
NPM : 1402070092  
Program Studi : Pendidikan Akuntansi  
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Gallery Walk* dan *Everyone Is A Teacher Here* terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Swasta Bandung 1 Tahun Pelajaran 2017/2018

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan

(  A ) Lulus Yudisium  
(  B ) Lulus Bersyarat  
(  C ) Memperbaiki Skripsi  
(  D ) Tidak Lulus

Ketua:  Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd  
Sekretaris:  Dra Hj. Svamsuurnita, M.Pd

PANITIA PELAKSANA

ANGGOTA PENGUJI:

1. Drs. H. Sulaiman Effendi, M.Si
2. Henny Zurika Lubis, SE, M.Si
3. Mariati, S.Pd, M.Ak

1. 

2. 

3. 



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa dibawah ini:

Nama Lengkap : Dinda Swari Agustin Nainggolan  
NPM : 1402070092  
Program Studi : Pendidikan Akuntansi  
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Gallery Walk* dan *Everyone is a Teacher Here* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Swasta Bandung 1 Tahun Pembelajaran 2017/2018

Sudah layak disidangkan

Medan, 27 Maret 2018

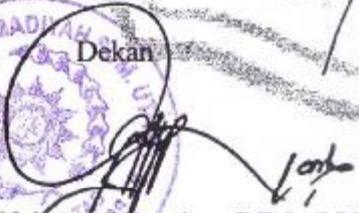
Disetujui oleh

Pembimbing

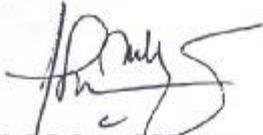
  
Mariati, S.Pd, M.Ak

Diketahui oleh :

Dekan

  
Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd

Ketua Program Studi

  
Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext, 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Dinda Swari Agustin Nainggolan  
N.P.M : 1402070092  
Program Studi : Pendidikan Akuntansi  
Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *Gallery Walk* dan *Everyone Is A Teacher Here* terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Swasta Bandung 1 Tahun Pelajaran 2017/2018

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Januari 2018

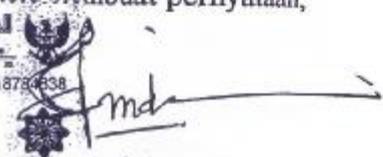
Hormat saya

Yang membuat pernyataan,

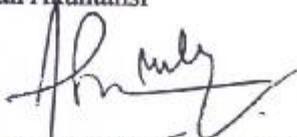
METERAI  
TEMPEL

940DBAEF91879638

6000  
ENAM RIBU RUPIAH

  
DINDA SWARI AGUSTIN NAINGGOLAN

Diketahui oleh Ketua Program Studi  
Pendidikan Akuntansi



Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Dinda Swari Agustin Nainggolan  
N.P.M : 1402070092  
Program Studi : Pendidikan Akuntansi  
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Gallery Walk* dan *Everyone Is A Teacher Here* terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Akuntansi di SMK-Swasta Bandung 1 Tahun Pelajaran 2017/2018

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Skripsi	Tanda Tangan
19-3-2018	① perbaiki kembali ke BAK-III ② perbaiki pembahasan hasil penelitian ③ perbaiki keterbatasan hasil penelitian	/
20-3-2018	④ perbaiki isi pembahasan BAK-III ⑤ perbaiki isi Abstrak ⑥ Susun 12m Riset ke diteliti ⑦ kata pengantar segera di perbaiki	/
26-3-2018	perbaiki ke kata pengantar	/
27-3-2018	ACC Sidang Meja Rya	/

Diketahui /Disetujui  
Ketua Prodi Pendidikan Akuntansi

(Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si)

Medan, 27 Maret 2018

Dosen Pembimbing

(Mariati, S.Pd, M.Ak)

## ABSTRAK

**DINDA SWARI AGUSTIN NAINGGOLAN. NPM : 1402070092, Pengaruh Model Pembelajaran *Gallery Walk* dan *Everyone is a Teacher Here* Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Swasta Bandung 1 Tahun Pembelajaran 2017-2018. Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.**

Masalah dalam penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar akuntansi siswa kelas XI Ak SMK Swasta Bandung 1. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Model Pembelajaran *Gallery Walk* dan *Everyone is a Teacher Here* Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Swasta Bandung 1 Tahun Pembelajaran 2017-2018.

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Swasta Bandung 1 yang beralamat di Jalan Pengabdian No. 72 Deli serdang. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMK Swasta Bandung 1 T.P 2017/2018 yang berjumlah 25 orang siswa, sedangkan sampel yang digunakan adalah seluruh siswa kelas XI SMK Swasta Bandung 1 yang berjumlah 25 orang (*total Sampling*). Jenis penelitian yang digunakan adalah *Pra Eksperimental*. Instrumen penelitian dengan menggunakan tes tertulis berbentuk uraian dan Angket Model pembelajaran *Gallery Walk* dan angket model pembelajaran *Everyone is a Teacher Here*. Test sebanyak 10 soal.

Dari hasil analisis penelitian ini menggunakan uji liliefors untuk mengetahui normalitas data hasil belajar dan uji F untuk mengetahui homogenitas data. Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji t *student* pada  $\alpha = 0,05$ . Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis maka diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan hasil  $4,348 > 1,72$ . artinya  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh Model Pembelajaran *Gallery Walk* dan *Everyone is a Teacher Here* Terhadap Hasil Belajar Akuntansi pada materi pembelajaran metode penyusutan aktiva tetap kelas XI Ak SMK Swasta Bandung 1 Tahun Pembelajaran 2017-2018.

**Kata Kunci : *Gallery Walk*, *Everyone is a Teacher Here*, Hasil Belajar.**

## KATA PENGANTAR

*Assalamualaikum Wr. Wb*

Dengan mengucapkan Alhamdulillah atas Rahmat Allah S.W.T yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning*(PBL) Berbantu Lembar Kerja Siswa (LKS) Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Swasta Bandung 1 Tahun Pembelajaran 2016-2017”** skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat untuk mencapai Sarjana Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Shalawat beriringkan salam kita panjatkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad S.A.W sebarah suri tauladan umat yang telah membawa dari zaman kebodohan kezaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan ribuan terima kasih kepada orang tua penulis Bapak **Basri Nainggolandan** Ibu **Taruliana Gurning**, yang selama ini telah merawat, membesarkan, mendo'akan, mendidik dan memberikan dukungan baik dukungan moril maupun materil.

Pada kesempatan, ini izinkan penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak **Dr. H. Agussani, MAP** selaku Bapak Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

2. Bapak **Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd** selaku Dekan Fakultas Keguruan dan ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu **Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si** selaku Ketua Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak **Faisal Rahman Dongoran, S.E, M.Si** selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu **Mariati, S.Pd, M.Ak** selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan banyak masukan dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini .
6. Bapak Ibu Dosen Fakultas Keguruan dan ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. SMK Swasta Bandung-1 khususnya Bapak **Drs. Ebby Purnomo, MM** selaku Kepala Sekolah, Ibu **Sri Handayani Astuti, S.Pd** selaku Guru mata pelajaran Akuntansi, seluruh guru dan staf tata usaha SMK Swasta Bandung-1 yang telah memberikan bantuan hingga terselesaikan skripsi ini.

## PERSEMBAHAN



*Assalamualaikum Wr. Wb*

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah S.W.T karena berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Gallery Walk* dan *Everyone is a Teacher here* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI SMK Swasta Bandung 1 Tahun Pelajaran 2017/2018”**.

Shalawat beriringkan salam kita panjatkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad S.A.W sebarah suri tauladan umat yang telah membawa dari zaman kebodohan kezaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Adapun yang ingin penulis persembahkan disini adalah berupa ucapan rasa syukur dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah memberikan dukungan baik bentuk moril maupun materil. Untuk itu penulis ucapkan ribuan terima kasih kepada :

1. Orang tua penulis Ayahanda Terkasih **Basri Nainggolan** dan Ibunda Tercinta **Taruliana Gurning**
2. Kedua Kakak saya **Dini Yutika Juliana Nainggolandan Dina Septina Anggraini Nainggolan**, kepada adik saya **Dio Febro Aditya Nainggolan** dan kepada abang saya **Feri Hardiansyah**
3. Kepada adik-adik saya **Azzura Putri Jessila, Nazwa Balqis, Andre Anata**, dan **Zulaikha**

4. Untuk **Fachri Rozy** terima kasih selalu ada di sisi penulis baik suka maupun duka memberikan semangat, doa dan dukungan selama ini
5. Kepada Sahabat CB Pop : **Pertiwi Marpaung, Lia Anggraini Siregar, Kartika Hariandiny Fadli, Vita Anggri Ayu, Sri Rahayu**
6. Kepada Sahabat-sahabat ku : **Monika Buulolo, Fristami Silalahi, Nur Azizah, Kartika, Zurriyah, Mirta Noprida Huljannah, Gita Anggara, Chindi Novita Syahrul, Nanda Puspita Irwan, dan Novia Dwi Wahyuningsih**
7. Teman-teman seperjuangan kelas VIIIB Pagi Pendidikan Akuntansi 2014,  
Penulis ucapkan ribuan terima kasih dan do'a, dukungan, maupun bantuannya baik moril maupun materil. Semoga apa yang diberikan mendapatkan pahala dari Allah S.W.T. Aamiin Ya Rabbal'alamiin

Demikianlah kalimat persembahan dari penulis. Apabila ada kesalahan dalam penulisan nama, penulis memohon maaf karena setiap manusia tidak luput dari kesalahan. Akhir kata penulis ucapkan.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Medan, 2018

Penulis

Dinda Swari Agustin Nainggolan

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	ix
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	x
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xi
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	3
C. Batasan Masalah .....	3
D. Rumusan Masalah .....	4
E. Tujuan Penelitian .....	4
F. Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II : LANDASAN TEORI</b>	
A. Kerangka Teori .....	6
1. Model Pembelajaran .....	6
2. Model Pembelajaran <i>Gallery Walk</i> .....	8
3. Model Pembelajaran <i>Everyone Is A Teacher Here</i> .....	10
4. Hasil Belajar.....	13
5. Materi Pembelajaran.....	14
B. Penelitian yang Relevan .....	17
C. Kerangka Konseptual .....	19
D. Hipotesis Penelitian.....	20
<b>BAB III : METODE PENELITIAN</b>	
A. Lokasi Dan Waktu Penelitian .....	21
1. Lokasi Penelitian .....	21
2. Waktu Penelitian .....	21
B. Populasi Dan Sampel .....	22
1. Populasi .....	22
2. Sampel .....	22

C. Variabel Penelitian Dan Defenisi Operasional .....	22
1. Variabel Penelitian .....	22
2. Defenisi Operasional .....	22
D. Jenis Dan Desain Penelitian .....	23
1. Jenis Penelitian .....	23
2. Desain Penelitian .....	23
E. Instrumen Penelitian.....	24
1. Angket .....	24
2. Tes .....	26
F. Uji Instrumen Penelitian.....	28
1. Validitas Tes .....	28
2. Uji Reabilitas Tes .....	29
G. Teknik Analisis Data.....	30
1. Uji Normalitas .....	30
2. Uji Regresi Linear Berganda.....	30
3. Uji Homogenitas .....	31
4. Uji Hipotesis .....	31

#### **BAB IV : PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN**

A. Gambaran Umum Sekolah .....	34
1. Sejarah Sekolah SMK Swasta Bandung 1 .....	34
2. Profil Sekolah.....	35
B. Deskripsi Hasil Penelitian .....	36
1. Tes .....	36
2. Angket .....	37
C. Perhitungan Validitas dan Reliabilitas .....	39
1. Uji Validitas Tes.....	39
2. Uji Reliabilitas Tes.....	40
D. Perhitungan Teknik Analisis Data .....	41
1. Uji Normalitas Tes .....	41
2. Analisis Regresi Berganda.....	41
3. Uji Homogenitas .....	43
4. Uji Hipotesis .....	43
E. Pembahasan Hasil Penelitian.....	46
1. Pengaruh Model pembelajaran <i>Gallery Walk</i> Terhadap Hasil Belajar Siswa .....	46
2. Pengaruh Model Pembelajaran <i>Everyone is a Teacher Here</i> Terhadap Hasil Belajar Siswa .....	47
3. Pengaruh Model Pembelajaran <i>Gallery Walk</i> dan <i>Everyone Is a Teacher Here</i> Terhadap Hasil Belajar Siswa .....	48

F. Keterbatasan Peneliti.....	49
-------------------------------	----

**BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan .....	50
B. Saran .....	51

**Daftar Pustaka**

**Lampiran**

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 1.1 Hasil Belajar Siswa Kelas XI Akuntansi.....	1
Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan Penelitian.....	21
Tabel 3.2 Lay Out Angket Model Pembelajaran <i>Gallery Walk</i> .....	25
Tabel 3.3 Lay Out Angket Model Pembelajaran <i>Everyone is a Teacher Here</i> .....	26
Tabel 3.3 Penskoran Angket .....	26
Tabel 3.4 Lay Out Tes Tertulis .....	27
Tabel 3.5 Bobot Soal .....	27
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Hasil Tes.....	36
Tabel 4.2 Batas Interval Skala Penilaian .....	37
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Hasil Angket Model Pembelajaran <i>Gallery Walk</i> .....	38
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Hasi Model Pembelajaran Angket <i>Everyone is a Teacher Here</i> .....	38
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Instrumen Tes.....	39
Tabel 4.6 Hasil Perhitungan Uji Reabilitas Tes .....	40
Tabel 4.7 Uji Normalitas.....	41
Tabel 4.8 Analisis Regresi Berganda.....	42
Tabel 4.9 Uji Homogenitas .....	43
Tabel 4.10 Uji T X1 Terhadap Y .....	44
Tabel 4.11 Uji T X2 Terhadap Y .....	44
Tabel 4.12 Uji T X1 dan X2 Terhadap Y .....	45

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual .....	20
Gambar 3.1 Desain Penelitian.....	23

## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
Lampiran 1 Silabus .....	55
Lampiran 2 RPP .....	58
Lampiran 3 Soal <i>Test</i> dan Jawaban Soal <i>Test</i> .....	69
Lampiran 4 Uji Validitas Soal <i>Test</i> .....	73
Lampiran 5 T Tabel .....	77
Lampiran 6 F Tabel .....	78
Lampiran 7 Perhitungan Statistik Dasar .....	79
Lampiran 8 Daftar Nilai SMK Swasta Bandung 1 .....	80
Lampiran 9 Dokumentasi .....	81
Lampiran 10 Daftar Riwayat Hidup .....	83

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sangat mendukung berhasilnya proses belajar mengajar. Suatu proses belajar mengajar dikatakan baik jika kegiatan pembelajaran dapat berlangsung secara efektif, efisien dan menyenangkan. Pada umumnya, proses belajar mengajar masih berpusat pada guru. Kebanyakan guru menggunakan model *teacher center learning* ditandai dengan guru memberikan materi pembelajaran, membuat contoh soal dan memberikan tugas. Proses belajar mengajar seperti ini sangat mempengaruhi hasil belajar siswa.

Sesuai dengan informasi yang diperoleh penulis berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan pada tanggal 21 dan 23 oktober 2017 dengan guru bidang studi akuntansi ibu Sri Hastuti Handayani, S.Pd di SMK Swasta Bandung 1 bahwa hasil belajar siswa kelas XI Akuntansi di SMK BM masih rendah. Dapat dilihat dari tabel dibawah ini :

**Tabel 1.1**  
**Tabel Hasil Belajar Siswa Kelas XI AK pada Mata Pelajaran Akuntansi SMK Swasta Bandung 1 Tahun Pembelajaran 2017/2018**

Kelas	Nilai	Persentasi	Jumlah
XI AK	$\geq 75$	32%	8
	$< 75$	68%	17
<b>Jumlah Siswa</b>		<b>100%</b>	<b>25</b>

*Sumber : Arsip nilai guru mata pelajaran akuntansi SMK Swasta Bandung 1*

Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditetapkan oleh pihak sekolah yaitu dengan nilai 75, sedangkan ketuntasan nilai seluruh kelas yang diharapkan

adalah  $\geq 80\%$  dari jumlah siswa. Dari 25 siswa yang mampu mencapai KKM hanya sebanyak 8 siswa (32%) dan sebanyak 17 siswa (68%) belum mampu mencapai nilai KKM yang telah ditentukan.

Rendahnya hasil belajar siswa dapat berasal dari kurang bervariasinya model pembelajaran yang diterapkan guru dalam proses belajar mengajar. Siswa cenderung hanya menerima pelajaran begitu saja, kurang memiliki keberanian untuk menyampaikan pendapat dan kurang memiliki keberanian bertanya jika ada materi yang kurang dimengerti, tidak adanya interaksi yang baik dengan siswa lainnya dan siswa tidak memiliki buku pegangan.

Untuk mengatasi masalah diatas, perlu dilakukan suatu upaya agar pemahaman siswa terhadap pelajaran akuntansi menjadi lebih baik yaitu dengan menggunakan model pembelajaran *Gallery Walk* dengan *Everyone is a Teacher Here*. Model Pembelajaran *Gallery Walk* yaitu model pembelajaran yang menuntut siswa untuk membuat suatu daftar baik berupa gambar maupun skema sesuai hal-hal apa yang ditemukan atau diperoleh pada saat diskusi disetiap kelompok untuk dipajang didepan kelas. Sedangkan Model pembelajaran *Everyone is a Teacher here* adalah model pembelajaran yang digunakan pendidik dengan maksud meminta peserta didik untuk semuanya berperan menjadi narasumber terhadap semua temannya di kelas belajar.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul :**“Pengaruh Model Pembelajaran *Gallery Walk* dan *Everyone is a Teacher here* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI SMK Swasta Bandung 1 Tahun Pelajaran 2017/2018”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka yang menjadi identifikasi masalah penelitian ini adalah :

1. Kurang bervariasinya guru menggunakan model pembelajaran dalam proses belajar mengajar Akuntansi.
2. Rendahnya hasil belajar akuntansi siswa SMK Swasta Bandung 1 Tahun Ajaran 2017/2018.
3. Siswa kurang memiliki keberanian untuk menyampaikan pendapat dan kurang memiliki keberanian bertanya jika ada materi yang kurang dimengerti
4. Tidak adanya interaksi yang baik sesama siswa
5. Siswa tidak memiliki buku untuk dijadikan pedoman dalam proses belajar mengajar akuntansi.

## **C. Batasan Masalah**

Agar masalah yang diteliti lebih jelas dan terarah berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini adalah materi pembelajaran metode penyusutan aktiva tetap, siswa kelas XI AK SMK Swasta Bandung 1 Tahun Ajaran 2017/2018.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah ada pengaruh model pembelajaran *Gallery Walk* terhadap hasil belajar siswa kelas XI AK di SMK Swasta Bandung 1 Tahun Ajaran 2017/2018 ?
2. Apakah ada pengaruh model pembelajaran *everyone is a Teacher here* terhadap hasil belajar siswa kelas XI AK di SMK Swasta Bandung 1 Tahun Ajaran 2017/2018 ?
3. Apakah ada pengaruh model pembelajaran *Gallery Walk* dengan *everyone is a Teacher here* terhadap hasil belajar siswa kelas XI AK di SMK Swasta Bandung 1 Tahun Ajaran 2017/2018 ?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh model pembelajaran *Gallery Walk* terhadap hasil belajar siswa kelas XI AK di SMK Swasta Bandung 1 Tahun Ajaran 2017/2018.
2. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh model pembelajaran *everyone is a Teacher here* terhadap hasil belajar siswa kelas XI AK di SMK Swasta Bandung 1 Tahun Ajaran 2017/2018.

3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh model pembelajaran *Gallery Walk* dengan *everyone is a Teacher Here* terhadap hasil belajar siswa kelas XI AK di SMK Swasta Bandung 1 Tahun Ajaran 2017/2018.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah :

1. Bagi Peneliti

Untuk menambah pengetahuan dan pengalaman penulis dalam menggunakan model-model pembelajaran yang akan diterapkan penulis didunia pendidikan kelak.

2. Bagi Sekolah

Sebagai pertimbangan dan masukan mengenai model pembelajaran *Gallery Walk* dengan *Everyone is a Teacher Here* yang digunakan pertimbangan khususnya bagi guru untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai bahan masukan dan referensi ilmiah bagi peneliti selanjutnya, khususnya pada Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORITIS**

#### **A. Kerangka Teori**

##### **1. Model Pembelajaran**

Model pembelajaran disusun berdasarkan berbagai prinsip atau teori pengetahuan. Para ahli menyusun model pembelajaran berdasarkan prinsip-prinsip pembelajaran, teori-teori psikologis, sosiologis, analisis sistem, atau teori-teori lain yang mendukung.

Joyce & Weil (dalam Rusman, 2011:132) mempelajari model-model pembelajaran berdasarkan teori belajar yang dikelompokkan menjadi empat model pembelajaran. Model tersebut merupakan pola umum perilaku pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Joyce & Weil berpendapat bahwa model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan-bahan pembelajaran dikelas atau yang lain.

Menurut Rusman (2011:132) Model pembelajaran dapat dijadikan pola pilihan, artinya para guru boleh memilih model pembelajaran yang sesuai dan efisien untuk mencapai tujuan pendidikannya.

Adapun Soekanto (dalam Shoimin,2016:23) mengemukakan maksud dari model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu, dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan aktivitas belajar mengajar, hal ini berarti model pembelajaran memberikan kerangka dan arah bagi guru untuk mengajar.

## Jenis- Jenis Model Pembelajaran

### 1) Model Pembelajaran Langsung

Teori pendukung pembelajaran langsung adalah teori behaviorisme dan teori belajar sosial. Berdasarkan kedua teori tersebut, pembelajaran langsung menekankan belajar sebagai perubahan perilaku. Jika behaviorisme menekankan belajar sebagai proses stimulus-respons bersifat mekanis, maka teori belajar sosial beraksentuasi pada perubahan perilaku bersifat organis melalui peniruan.

### 2) Model Pembelajaran Kooperatif

Model pembelajaran kooperatif adalah konsep yang lebih luas meliputi semua jenis kerja kelompok termasuk bentuk-bentuk yang lebih dipimpin oleh guru atau diarahkan oleh guru.

### 3) Model Pembelajaran Berbasis Masalah

Model pembelajaran Berbasis Masalah melibatkan presentasi situasi-situasi autentik dan bermakna yang berfungsi sebagai landasan bagi investigasi oleh peserta didik.

### 4) Model Pembelajaran PAKEM

Model pembelajaran PAKEM adalah sebuah model pembelajaran yang memungkinkan peserta didik mengerjakan kegiatan yang beragam untuk mengembangkan keterampilan dan pemahaman dengan penekanan kepada belajar sambil bekerja, sementara guru menggunakan berbagai sumber dan alat bantu belajar termasuk pemanfaatan lingkungan supaya pembelajaran lebih menarik, menyenangkan dan efektif.

## 2. Model Pembelajaran *Gallery Walk*

Silberman (dalam Mariyaningsih, 2014:59), menyebut *Gallery Walk* dengan istilah Galeri Belajar, yaitu “merupakan suatu cara untuk menilai dan merasakan apa yang telah peserta didik pelajari setelah rangkaian pelajaran studi”. Model pembelajaran *Gallery Walk* adalah bagian dari model pembelajaran aktif (*active learning*) dimana dalam pelaksanaannya banyak melibatkan peran siswa. Model pembelajaran *Gallery Walk* menuntut siswa untuk bekerja secara kolaboratif, berdiskusi, saling mengoreksi pemahaman mereka terhadap materi pelajaran yang dipelajari dengan mengunjungi setiap stan diskusi dan berpresentasi, sehingga siswa akan dilibatkan aktif dalam aktivitas-aktivitas belajar di kelas. Dengan demikian penggunaan model pembelajaran *Gallery Walk* diduga dapat berpengaruh positif dalam meningkatkan minat belajar siswa karena mampu meningkatkan aktivitas-aktivitas belajar siswa dalam mengikuti pelajaran. Diharapkan dengan membangkitkan minat belajar siswa tersebut maka siswa juga mampu memperoleh hasil belajar yang diharapkan.

Konsep *Gallery Walk* menurut Mark Francek (dalam Mariyaningsih, 2014:59) bahwa “*Gallery Walk is a discussion technique that gets students out of their chairs and actively involved in synthesizing important science concepts, writing, and public speaking. The technique also cultivates listening and team building skills*”. *Gallery Walk* adalah teknik diskusi dimana siswa beranjak dari kursi mereka dan secara aktif terlibat dalam memahami konsep-konsep pokok materi, menuliskannya, dan mempresentasikannya di depan kelas. Teknik ini juga melatih keterampilan mendengarkan dan kerjasama kolaboratif di dalam kelompok.

Langkah-langkah dalam pelaksanaan model pembelajaran *Gallery Walk* menurut Mark Francek ( dalam Wakidi, 2017:5) adalah

- a) Guru membuat dan memposting pertanyaan. Guru menulis beberapa pertanyaan atau permasalahan berkaitan dengan topik pembelajaran pada kertas karton, *flip charts*, papan tulis atau pada kertas bergaris/*loose leaf* kemudian diposting di dinding atau meja di dalam kelas yang diberi jarak satu sama lainnya.
- b) Membentuk kelompok, menentukan peran dan kerjasama tim. Siswa dibentuk dalam kelompok berjumlah 3-6 orang dan menetapkan *recorder* yang bertugas menulis komentar.
- c) Menetapkan stan diskusi dan mulai berkomentar. Setiap kelompok menempati stan diskusi mereka dan berdiskusi untuk menjawab pertanyaan yang ada.
- d) Berputar. Setelah 3-5 menit, guru mengatakan “Berputar!”, tiap kelompok kemudian bergerak searah jarum jam dari stan diskusi mereka ke stan diskusi kelompok lain disebelahnya untuk mengamati hasil kerja kelompok lain dan memberikan komentar atau pertanyaan pada hasil kerja tersebut.
- e) Presentasi. Setelah mengunjungi setiap stan diskusi, siswa kembali ke stan diskusi awal mereka, kemudian merangkum semua komentar dan menjawab pertanyaan yang diterima dalam waktu 5-10 menit. Perwakilan kelompok lalu mempresentasikan hasil diskusi.
- f) Klarifikasi dan penarikan kesimpulan dibantu guru.

Menurut Ismail *Gallery Walk* (dalam Wakidi, 2017:5) memiliki

kelebihan dan kekurangan yaitu:

#### Kelebihan *Gallery Walk*

- 1) Siswa terbiasa membangun budaya kerjasama memecahkan masalah dalam belajar.
- 2) Terjadi sinergi saling menguatkan pemahaman terhadap tujuan pembelajaran.
- 3) Membiasakan siswa bersikap saling menghargai dan mengapresiasi hasil belajar kawannya.
- 4) Mengaktifkan fisik dan mental siswa selama proses belajar.
- 5) Membiasakan siswa memberi dan menerima kritik.

#### Kekurangan *Gallery Walk*

- 1) Bila anggota kelompok terlalu banyak akan terjadi sebagian siswa menggantungkan kerja kawannya.
- 2) Guru perlu ekstra cermat dalam memantau dan menilai keaktifan individu dan kolektif.
- 3) Pengaturan setting kelas yang rumit.

Berdasarkan penjabaran diatas model pembelajaran *Gallery Walk* adalah suatu model pembelajaran aktif yang pelaksanaannya meminta siswa agar

mampu memahami konsep-konsep materi pembelajaran, menuliskannya dalam bentuk hasil karya yang di galerikan dan mempersentasikannya didepan umum. Model pembelajaran ini, diharapkan mampu menciptakan suasana belajar yang tidak monoton dan siswa lebih dapat menguasai materi-materi yang sedang dipelajari serta tidak bergantung dengan penyampaian guru.

Adapun indikator Model Pembelajaran *Gallery Walk* yaitu :

- 1) Kegiatan belajar siswa menggunakan model pembelajaran *Gallery Walk*.
- 2) Pertanyaan yang diajukan guru dapat memancing/mendukung siswa dalam membangun konsep/gagasannya secara mandiri.
- 3) Bantuan guru kepada siswa dalam pembelajaran bersifat mendorong untuk berfikir.
- 4) Siswa dan asyik berbuat /bekerja dalam setiap kegiatan pembelajaran.
- 5) Siswa mengalami peningkatan kompetensi personal/sosial sesuai dengan potensinya.

### **3. Model Pembelajaran *Everyone is a Teacher Here***

Model pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* (Suprijono,2016:110) merupakan cara tepat untuk mendapatkan partisipasi kelas secara keseluruhan maupun individual.

Model pembelajaran *everyone is a teacher here* merupakan salah satu dari tipe model pembelajaran yang merangsang peserta didik untuk aktif di dalam kelas serta mendengarkan semua penjelasan guru. Model pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* (Surya, 2013:862) memberi kesempatan kepada setiap peserta didik untuk berperan sebagai guru bagi kawan-kawannya. Dapat disimpulkan bahwa metode ini untuk mendapatkan partisipasi kelas dan partisipasi setiap siswa dan menjadikan siswa sebagai guru terhadap kawan-kawannya. Model ini juga akan menjadikan siswa yang selama ini tidak mau terlibat akan ikut serta dalam pembelajaran aktif.

Langkah-langkah dalam pelaksanaan model pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* (Suprijono,2016:110) adalah

- a) Bagikan secarik kertas/ kartu indeks kepada seluruh peserta didik.
- b) Setiap peserta didik diminta untuk menuliskan satu pertanyaan mengenai materi pembelajaran yang sedang dipelajari dikelas
- c) Kumpulkan kertas, acak kertas tersebut kemudian bagikan kepada setiap siswa. Pastikan bahwa tidak ada siswa yang menerima soal yang ditulis sendiri. Minta mereka untuk membaca dalam hati pertanyaan dalam kertas tersebut kemudian memikirkan jawabannya.
- d) Minta siswa secara sukarela untuk membacakan pertanyaan tersebut dan menjawabnya.
- e) Setelah jawaban diberikan, mintalah siswa lainnya untuk menambahkannya.
- f) Lanjutkan dengan sukarelawan berikutnya.

Menurut Pratama, Ardiyansyah Surya dan Muslim, Supari (2013:863)

*Everyone is a Teacher Here* memiliki kelebihan dan kekurangan yaitu:

Kelebihan *Everyone is a Teacher Here*

- 1) Siswa diajak untuk dapat menerangkan kepada siswa lain
- 2) Dapat mengeluarkan ide-ide yang ada dipikrannya sehingga dapat memahami materi
- 3) Melatih siswa untuk meningkatkan kemampuan saling bertukar pendapat secara obyektif, rasional guna menemukan suatu kebenaran

- 4) Mendorong tumbuhnya keberanian mengutarakan pendapat siswa secara terbuka
- 5) Memperluas wawasan siswa melalui kegiatan saling bertukar informasi, pendapat, dan pengalaman antar mereka.

Kekurangan *Everyone is a Teacher Here*

- 1) Proses tanya jawab yang berlangsung terus menerus akan menyimpang dari materi pembelajaran yang dipelajari
- 2) Adanya pendapat yang sama sehingga hanya sebagian saja yang tampil
- 3) Guru tidak mengetahui secara pasti apakah siswa yang tidak mengajukan pertanyaan ataupun menjawab telah memahami dan menguasai materi yang telah diberikan.

Dengan model pembelajaran *everyone is a Teacher Here* yang merupakan salah satu bentuk dari pembelajaran tutor teman sebaya maka diharapkan siswa dapat dengan mudah memahami konsep materi pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Adapun indikator Model Pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* yaitu :

1. Antusiasme siswa terhadap Model Pembelajaran *Everyone is a Teacher Here*.
2. Daya tarik penggunaan Model Pembelajaran *Everyone is a Teacher Here*.
3. Tingkat kejelasan pertanyaan selama proses penggunaan Model Pembelajaran *Everyone is a Teacher Here*.
4. Keikut sertaan siswa dalam penggunaan Model Pembelajaran *Everyone is a Teacher Here*.
5. Manfaat Model Pembelajaran *Everyone is a Teacher Here*.

#### 4. Hasil Belajar

Hasil belajar dapat dijelaskan dengan memahami dua kata yang membentuknya, yaitu hasil dan belajar. Pengertian hasil merujuk pada suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktivitas atau proses yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional. Penampilan-penampilan yang dapat diamati sebagai hasil-hasil belajar disebut kemampuan, Gagne,1988 (dalam Wilis,2011:118)

Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi, dan keterampilan. Merujuk pemikiran Gagne (dalam Wilis,2011:118) , hasil belajar berupa :

- a) Informasi verbal yaitu kapabilitas mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa, baik lisan maupun tertulis
- b) Keterampilan intelektual merupakan kemampuan melakukan aktivitas kognitif bersifat khas
- c) Strategi kognitif yaitu kecakapan menyalurkan dan mengarahkan aktivitas kognitifnya sendiri
- d) Kemampuan motorik yaitu kemampuan melakukan serangkaian gerak jasmani dalam urusan dan koordinasi, sehingga terwujud otomatisme gerak jasmani
- e) Sikap adalah kemampuan menerima atau menerima atau menolak objek berdasarkan penilaian terhadap objek tersebut.

Istani & Pulungan, Intan (2015:17) “Hasil Pembelajaran adalah suatu pernyataan yang spesifik yang dinyatakan dalam prilaku dan penampilan yang diwujudkan dalam bentuk tulisan untuk menggambarkan hasil belajar yang diharapkan dan sesuatu pernyataan yang jelas dan menunjukkan penampilan atau keterampilan siswa tertentu yang diharapkan dapat dicapai sebagai hasil belajar”.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah hasil usaha atau kemampuan siswa (peserta didik) disekolah yang ditunjukkan dengan terjadinya perubahan pembelajaran kognitif, psikomotorik, dan afektif atau

perilaku hasil usaha siswa (peserta didik) itu sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Hasil belajar merupakan realisasi tercapainya tujuan pendidikan.

## 5. Materi Pembelajaran

### Metode Penyusutan Aktiva Tetap

#### a. Metode Garis lurus

Metode garis lurus merupakan metode penyusutan aktiva tetap, dimana umur manfaat aktiva dibagi kedalam biaya total dikurangi dengan nilai sisa yang diperkirakan. Menurut metode garis lurus, beban penyusutan penggunaan aktiva tetap tiap tahun jumlahnya sama. Penyusutan tiap tahun dihitung sebagai berikut :

$$\text{Penyusutan} = \frac{\text{Harga Perolehan} - \text{Nilai Residu}}{\text{Umur Ekonomis}}$$

Cara lain yang dapat digunakan untuk menghitung besarnya penyusutan dengan menggunakan Metode. Garis Lurus adalah sebagai berikut:

- 1) Menghitung tarif penyusutan tiap tahun, yaitu :

$$\text{Tarif Penyusutan} = \frac{100\%}{\text{Umur Ekonomis}}$$

- 2) Kemudian menghitung beban penyusutan tiap tahun, yaitu :

$$\text{Beban Penyusutan} = \text{Tarif Penyusutan} \times (\text{Harga Perolehan} - \text{Nilai Residu})$$

- 3) Selanjutnya menghitung nilai buku aktiva tetap, dengan cara :

$$\text{Nilai Buku Aktiva} = \text{Harga Perolehan} - \text{Akumulasi Penyusutan}$$

#### b. Metode Jumlah Angka Tahun

Menurut metode ini, penyusutan untuk tiap tahun penggunaan aktiva tetap jumlahnya menurun. Besarnya penyusutan tiap tahun dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Penyusutan} = \frac{\text{Sisa Umur Aktiva pada Tahun Penggunaannya}}{\text{Jumlah Angka Tahun Umur Aktiva Tetap}} \times \text{Jumlah yang harus disusutkan}$$

Contoh :

Sebuah mesin dengan harga Rp. 315.000.000,00 mulai dioperasikan bulan Oktober 2010. Umur penggunaannya ditaksir selama 5 tahun dengan nilai residu Rp. 15.000.000,00. Mesin tersebut disusutkan dengan metode jumlah angka tahun.

Penyusutan tiap tahun penggunaan mesin dihitung sebagai berikut :

Angka Tahun	Sisa Umur	Perhitungan Penyusutan (Rp)	Penyusutan (Rp)
1	5	$\frac{5}{15} \times 300.000.000$	100.000.000
2	4	$\frac{4}{15} \times 300.000.000$	80.000.000
3	3	$\frac{3}{15} \times 300.000.000$	60.000.000
4	2	$\frac{2}{15} \times 300.000.000$	40.000.000
5	1	$\frac{1}{15} \times 300.000.000$	20.000.000

1) Jumlah angka tahun umur aktiva tetap, berasal dari :

$$1 + 2 + 3 + 4 + 5 = 15$$

2) Jumlah yang harus disusutkan, berasal dari :

Harga perolehan – Nilai Residu

$$= \text{Rp. } 315.000.000,00 - \text{Rp. } 15.000.000,00 = \text{Rp. } 300.000.000,00$$

3) Penyusutan untuk tahun 2010 dihitung dari bulan Oktober s.d Desember (3 bulan), yaitu :

$$\frac{3}{12} \times \text{Rp. } 100.000.000,00 = \text{Rp. } 25.000.000,00$$

### c. Metode Menurun Ganda

Penyusutan tiap tahun penggunaan aktiva tetap ditentukan berdasarkan persentase tertentu yang dihitung dari harga buku pada tahun

yang bersangkutan. Persentase penyusutan ditetapkan sebesar dua kali presentase penyusutan menurut metode garis lurus.

Contoh :

Sebuah kendaraan mulai dioperasikan pada tanggal 1 desember 2010. Mobil tersebut diperoleh dengan harga Rp. 165.000.000,00 dan ditaksir dapat dioperasikan selama 10 tahun. Perhitungan penyusutan kendaraan menggunakan metode menurun ganda.

Dari data tersebut, besarnya penyusutan penggunaan kendaraan tiap tahun dihitung sebagai berikut :

Persentase penyusutan tiap tahun menurut metode garis lurus :

$$\frac{100\%}{10} = 10\%$$

Persentase penyusutan tiap tahun menurut metode menurun ganda:

$$2 \times 10\% = 20\%$$

No	Periode	Perhitungan Beban Penyusutan Tahun Berjalan (Rp)	Beban Penyusutan Tahun Berjalan (Rp)
1	2010	$\frac{1}{12} \times 20\% \times 165.000.000$	2.750.000
2	2011	$20\% \times 162.250.000$	32.450.000
3	2012	$20\% \times 129.800.000$	25.960.000
4	2013	$20\% \times 103.840.000$	20.768.000
5	2014	$20\% \times 83.072.000$	16.614.400
6	2015	$20\% \times 66.457.600$	13.291.520
7	2016	$20\% \times 53.166.080$	10.633.216
8	2017	$20\% \times 42.532.864$	8.506.573
9	2018	$20\% \times 34.026.291$	6.805.258
10	2019	$20\% \times 27.221.033$	5.444.207
11	2020	$\frac{1}{12} \times 20\% \times 21.776.826$	3.992.418

#### d. Satuan Jam Kerja

Dalam penerapan metode satuan jam kerja, beban penyusutan ditetapkan berdasarkan jam kerja yang dapat dicapai dalam periode yang bersangkutan, untuk suatu periode dihitung dengan cara sebagai berikut:

Beban Penyusutan = Jam Kerja yang Dapat Dicapai x Tarif Penyusutan Tiap Jam Kerja

$$\text{Tarif Penyusutan Tiap Tahun} = \frac{\text{Harga Perolehan} - \text{Nilai Residu}}{\text{Taksiran Jumlah Jam Kerja yang Dapat Dicapai} \\ \text{Selama Masa Penggunaan Aktiva Tetap}}$$

#### e. Metode Satuan Hasil Produksi

Penerapan metode satuan hasil produksi, sama dengan penerapan metode satuan jam kerja (jasa) yaitu berdasarkan kepada faktor penggunaan. Dalam penerapan metode satuan hasil produksi, beban penyusutan ditetapkan berdasarkan jumlah satuan produk yang dihasilkan dalam periode yang bersangkutan.

Beban Penyusutan = Jumlah Satuan yang Dihasilkan x Tarif Penyusutan per Satuan Produk

$$\text{Tarif Penyusutan Tiap Tahun} = \frac{\text{Harga Perolehan} - \text{Nilai Residu}}{\text{Taksiran Jumlah Produk yang Dapat Dicapai} \\ \text{Selama Masa Penggunaan Aktiva Tetap}}$$

### B. Penelitian yang Relevan

Hasil penelitian relevan sebelumnya yang sesuai dengan penelitian ini adalah:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Nining Mariyaningsih (2014) yang berjudul “Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Akuntansi Materi Laporan Keuangan Melalui Model Pembelajaran *Gallery Walk* Duati-Duata pada SMK Negeri 1 Salatiga kelas X Semester 2 Tahun Pelajaran 2013/2014”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa menggunakan model pembelajaran *Gallery Walk* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar

akuntansi materi laporan keuangan. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian saya adalah terletak pada model pembelajaran *Gallery Walk* dan diterapkan pada hasil belajar siswa. Perbedaannya yaitu penelitian ini dilakukan sebelumnya untuk meningkatkan aktivitas siswa, sedangkan peneliti sendiri hanya meningkatkan hasil belajar siswa

2. Penelitian yang dilakukan oleh Alip Nugroho yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Answer Gallery* Kolaborasi *Everyone Is A Teacher Here* Sebagai Upaya Peningkatan Keaktifan Siswa Dan Hasil Belajar Dalam Pembelajaran Buku Besar Pada Siswa Kelas X Akuntansi 2 SMK Negeri 1 Banyudono Tahun Ajaran 2012/2013”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *answer gallery* kolaborasi *everyone is a teacher here* dapat meningkatkan keaktifan siswa dan hasil belajar siswa. Hal ini ditunjukkan dengan adanya perubahan sikap siswa dalam pembelajaran. Perubahan tersebut diantaranya adalah interaksi dan kerjasama antar siswa maupun antara siswa dan guru semakin baik. Siswa semakin mempunyai keberanian berpendapat dan mengemukakan ide selama proses pembelajaran. Pembelajaran tidak lagi berpusat pada guru. Peran guru hanya sebatas fasilitator dan evaluator. Siswa dituntut untuk aktif mencari informasi serta harus dapat saling bertukar pikiran. Siswa juga dituntut untuk bertukar informasi atau mengajarkan materi yang dipelajari serta bertanggung jawab pada saat test. Persamaan penelitian terdahulu dengan yang saya teliti terletak pada model pembelajaran yang diterapkan sama yaitu *Everyone is a Teacher Here*. Perbedaannya terletak pada kolaborasi model pembelajaran yaitu

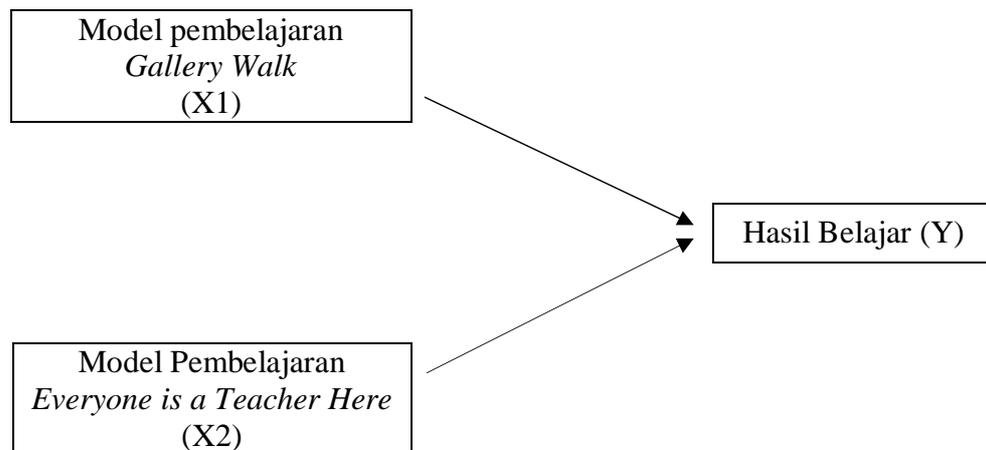
kolaborasi model pembelajaran *answer gallery* kolaborasi *everyone is a teacher here*. Penelitian saya tidak mengkolaborasikan model pembelajaran.

### C. Kerangka Konseptual

Pada hakekatnya guru adalah perantara dalam menyampaikan suatu pembelajaran dan kegiatan belajar mengajar merupakan proses komunikasi antara guru dan siswa. Dari uraian diatas bahwa dalam pengajaran bersifat pasti maupun tidak sangat penting apabila ada variasi ataupun model pembelajaran yang menghubungkan pelajaran yang diajarkan dengan pengalaman siswa.

Rendahnya nilai siswa terhadap pelajaran akuntansi salah satunya di pengaruhi oleh pemilihan model yang tidak tepat dalam pembelajaran akuntansi khususnya pada pokok bahasan dana kas kecil. Untuk itu perlu adanya perbaikan proses belajar mengajar disekolah sebagai usaha meningkatkan prestasi siswa. Salah satunya guru harus benar-benar memperhatikan model pembelajaran yang digunakan saat mengajar.

Jadi, model pembelajaran *Gallery Walk* dengan *Everyone is a Teacher Here* sangat cocok untuk diterapkan pada pelajaran akuntansi. Siswa dapat belajar dilibatkan secara langsung dalam setiap proses pembelajaran sehingga tidak ada lagi peserta didik yang bersifat pasif selama proses pembelajaran berlangsung. Dengan demikian maka diharapkan prestasi siswa akan meningkat.



**Gambar 2.1**  
**Kerangka Konseptual**

#### **D. Hipotesis Penelitian**

Adapun Hipotesis dalam Penelitian ini adalah :

- 1) Ada pengaruh model pembelajaran *Gallery Walk* terhadap hasil belajar Akuntansi siswa kelas XI AK SMK Swasta Bandung 1 Tahun Pembelajaran 2017/2018.
- 2) Ada pengaruh model pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* terhadap hasil belajar Akuntansi siswa kelas XI AK SMK Swasta Bandung 1 Tahun Pembelajaran 2017/2018.
- 3) Ada pengaruh model pembelajaran *Gallery Walk* dengan *Everyone is a Teacher Here* terhadap hasil belajar Akuntansi siswa kelas XI AK SMK Swasta Bandung 1 Tahun Pembelajaran 2017/2018.

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Lokasi dan Waktu Penelitian

###### 1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di SMK SWASTA BANDUNG 1 Jl. Pengabdian No.72 Bandar Setia Percut Sei Tuan, Kec. Percut Sei Tuan. Kab. Deli Serdang. Kode Pos 20371.

###### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari – Maret 2018 untuk bidang studi akuntansi kelas XI SMK SWASTA BANDUNG 1 Jl. Pengabdian No.72 Bandar Setia Percut Sei Tuan, Kec. Percut Sei Tuan. Kab. Deli Serdang tahun pembelajaran 2017/2018.

**Tabel 3.1**  
**Jadwal Kegiatan Penelitian**

No	Kegiatan	Oktober				November				Desember				Januari				Februari				Maret			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pembuatan Judul																								
2	Bimbingan Proposal																								
3	Seminar Proposal																								
4	Perbaikan Proposal																								
5	Pelaksanaan Riset																								
6	Pengelolaan Data																								
7	Penulisan Skripsi																								
8	Pengesahan Skripsi																								
9	Sidang Meja Hijau																								

## **B. Populasi dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi**

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa akuntansi kelas XI SMK Swasta Bandung 1 yang terdiri dari satu kelas, yaitu berjumlah 25 orang siswa.

### **2. Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *total sampling* yaitu siswa kelas XI SMK Swasta Bandung-1 yang terdiri dari 1 (satu) kelas, yang berjumlah 25 orang. Pengambilan sampel dilihat dari nilai ulangan harian bahwa siswa kelas XI AK merupakan kelas yang paling banyak belum mencapai KKM dibandingkan kelas X AK dan XII AK.

## **C. Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional**

### **1. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian ini terdiri dari tiga variable yaitu Model Pembelajaran *Gallery Walk* (Varibel X-1), Model pembelajaran *Everyone is a teacher Here* (Variabel X-2), dan Hasil Belajar Siswa (Variabel Y-1).

### **2. Definisi Operasional**

Defenisi operasional dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Model pembelajaran *Gallery Walk* adalah model pembelajaran yang menuntut siswa untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran yaitu

dengan cara bekerja sama, berdiskusi, saling mengoreksi pemahaman mereka terhadap materi pelajaran yang dipelajari kemudian membuat *Gallery* dan saling menugunungi setiap *Gallery* dan mempersentasikannya.

- b. Model pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* merupakan model pembelajaran yang kegiatannya menuntut siswa berpartisipasi aktif agar siswa dapat mengetahui, memahami dan mampu mempraktekkan apa yang dipelajari dan membiasakan siswa untuk belajar aktif.
- c. Hasil Belajar yang diteliti adalah materi pembelajaran metode penyusutan aktiva tetap yang terdiri dari 5 metode yaitu metode garis lurus, metode jumlah angka tahun, metode menurun ganda, metode satuan jam kerja, metode satuan hasil produksi.

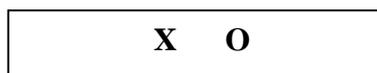
#### **D. Jenis Penelitian dan Desain Penelitian**

##### **1. Jenis Data**

Jenis penelitian yang digunakan adalah *Pra Eksperimental*, karena menggunakan satu kelas.

##### **2. Desain Penelitian**

Desain dalam penelitian ini adalah *One-Shot Case Study*, seperti pada gambar berikut:



**Gambar 3.1**  
**Desain Penelitian**

Keterangan:

X : *Treatment*/Perlakuan yaitu sebagai variabel independen berupa pembelajaran dengan menggunakan Model Pembelajaran *Gallery Walk* dengan *Everyone is a Teacher Here*

O : Hasil yaitu sebagai variabel dependen

### **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data agar pekerjaan lebih mudah dan hasilnya lebih baik, lebih cermat, dan sistematis sehingga dapat diolah.

Instrumen yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data yaitu:

#### **1. Angket**

Angket adalah suatu daftar pertanyaan atau pernyataan tentang topic tertentu yang diberikan kepada siswa, baik secara individual atau kelompok untuk mendapatkan informasi tertentu, seperti prefensi, keyakinan, minat, dan perilaku. Angket digunakan untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap Model Pembelajaran *Gallery Walk* dan Model Pembelajaran *Everyone is a Teacher Here*.

Sifat angket yang digunakan adalah angket tertutup yaitu pertanyaan yang mengharapkan jawaban singkat atau mengharapkan responden untuk memilih salah satu alternatif jawaban dari setiap pertanyaan yang telah tersedia. Untuk angket Model Pembelajaran *Gallery Walk* dan Model Pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* masing-masing sebanyak 10 item.

Angket yang digunakan oleh peneliti sudah valid karena peneliti menggunakan angket yang sudah divalidasi oleh peneliti sebelumnya.

**Tabel 3.2**  
**Lay Out Angket Model Pembelajaran *Gallery Walk***

No	Nama Variabel	Indikator	Jumlah Item	Nomor Item
1	Model Pembelajaran <i>Gallery Walk</i>	1. Kegiatan belajar siswa menggunakan Model Pembelajaran <i>Gallery Walk</i>	2	1,2
		2. Pertanyaan yang diajukan guru dapat memancing/mendukung siswa dalam membangun konsep/gagasannya secara mandiri	2	3,4
		3. Bantuan guru kepada siswa dalam pembelajaran bersifat mendorong untuk berfikir	2	5,6
		4. Siswa aktif berbuat/bekerja dalam setiap kegiatan pembelajaran	2	7,8
		5. Siswa mengalami peningkatan kompetensi personal/sosial sesuai dengan potensinya	2	9,10
Total			10	

Sumber : Skripsi model pembelajaran *Gallery Walk* (Melita Harleyani,2017:32)

**Tabel 3.3**  
**Lay Out Angket Model Pembelajaran *Everyone is a Teacher Here***

No	Nama Variabel	Indikator	Jumlah Item	Nomor Item
1	Model Pembelajaran <i>Everyone is a Teacher Here</i>	1. Antusiasme siswa terhadap Model Pembelajaran <i>Everyone is a Teacher Here</i>	3	1,2& 3
		2. Daya tarik penggunaan Model Pembelajaran <i>Everyone is a Teacher Here</i>	3	4,5 & 6
		3. Tingkat kejelasan pertanyaan selama proses penggunaan Model Pembelajaran <i>Everyone is a Teacher Here</i>	1	7
		4. Keikutsertaan siswa dalam penggunaan Model Pembelajaran <i>Everyone is a Teacher Here</i>	1	8
		5. Manfaat Model Pembelajaran <i>Everyone is a Teacher Here</i>	2	9,10
Total			10	

Sumber : Skripsi Pendidikan Akuntansi (Jaka Syahputra,2017:32)

**Tabel 3.4**  
**Penskoran Angket**

Opsi	Skor
Sangat Setuju	4
Setuju	3
Kurang Setuju	2
Tidak Setuju	1

## 2. Tes

Tes adalah alat atau prosedur yang digunakan dalam rangka pengukuran dan penilaian. Tes digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa sesudah menggunakan model pembelajaran *Gallery Walk* dengan *Everyone is a*

*Teacher Here* pada mata pelajaran Akuntansi dengan materi pembelajaran Metode Penyusutan Aktiva Tetap dikelas XI Akuntansi SMK Swasta Bandung-1 bentuk evaluasi.

Tes tertulis yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tertulis yang berbentuk *Essay tes* (Uraian Tekstruktur) yang berjumlah 10 item.

**Tabel 3.5**  
**Lay Out Tes Tertulis**

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran (Metode Penyusutan Aktiva Tetap)	Jenjang Kognitif		No Item
		C2	C3	
Mengidentifikasi Penyusutan Dan Akumulasi Penyusutan	Metode Garis Lurus	1	1	1,6
	Metode Jumlah Angka Tahun	1	1	2,7
	Metode Menurun Ganda	1	1	3,8
	Metode Satuan Jam Kerja	1	1	4,9
	Metode Satuan Hasil Produksi	1	1	5,10
<b>Total</b>				<b>10 item</b>

**Keterangan :**

C2 : Pemahaman

C3 : Penerapan

**Tabel 3.6**  
**Bobot Soal**

No	Kategori	Jenjang Kognitif	
		C2	C3
1	Benar	10	10
2	Hampir Benar	6	8
3	Salah	2	4
4	Tidak Jawab	0	0



$\sum xy =$  jumlah hasil kali sampel x dan y

Uji validitas dilakukan dengan cara membandingkan angka r hitung dan r tabel. Jika r hitung lebih besar dari r tabel maka item tes dikatakan valid dan sebaliknya jika r hitung lebih kecil dari r tabel maka item tes dikatakan tidak valid. R hitung dicari dengan menggunakan program *SPSS* versi 2.2 .

## 2. Uji Reliabilitas Tes

Uji realibilitas digunakan untuk menunjang dan meyakinkan bahwa suatu instrument data dapat cukup dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik. Untuk menguji realibilitas dilakukan dengan menggunakan rumus cronbach's alpha sebagai berikut :

$$r = \frac{\sum \sigma^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{\sum \sigma^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}$$

(Juliandi 2014, hal 82)

Keterangan :

r = reliabilitas instrument

$\sum \sigma^2$  = jumlah varians butir

k = banyaknya butiran pernyataan

= varians total

Kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut :

1. Jika nilai koefisien realibilitas  $> 0,60$  maka instrument memiliki realibilitas yang baik
2. Jika nilai koefisien realibilitas  $< 0,60$  maka instrument memiliki reliabilitas yang tidak baik

### **G. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### **1. Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk melihat apakah dalam model regresi variabel dependen dan independen memiliki distribusi normal atau tidak. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji statistic *non parametric* kolmogrov smirnov. Dengan kriteria jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Kriteria ini menentukan normal atau tidaknya data, maka dapat dilihat pada nilai probabilitasnya. Data adalah normal jika nilai sig  $> 0,05$

#### **2. Regresi Linear Berganda**

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Produktivitas

a = Konstanta

b dan b = Besaran koefisien regresi dari masing masing variabel

X1 = Model Pembelajaran *Gallery Walk*

X2 = Model Pembelajaran *Everyone is a Teacher Here*

### 3. Uji Homogenitas Data

Pemeriksaan uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil varians atau tidak, uji homogenitas varians menggunakan uji F. Dengan kriteria :

Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka data tidak homogen, dengan  $\alpha = 0,05$

Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka data homogen, dengan  $\alpha = 0,05$

### 4. Uji Hipotesis

Menggunakan tinggi redahnya antar variabel berdasarkan nilai digunakan penafsiran atau interpretasi angka yaitu untuk menguji kebenaran pengujian hipotesis langkah-langkah pengujian hipotesis statistik adalah sebagai berikut:

#### a. Formulasi Hipotesis

Formulasi pengujian hipotesis statistik dapat dibedakan atas dua jenis yaitu sebagai berikut.

Hipotesis Nol:

- 1) H<sub>0</sub> : Tidak terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *Gallery Walk* terhadap hasil belajar siswa.
- 2) H<sub>0</sub> : Tidak terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* terhadap hasil belajar siswa.
- 3) H<sub>0</sub> : Tidak terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *Gallery Walk* dan *Everyone is a Teacher Here* terhadap hasil belajar siswa.

Hipotesis Alternatif

- 1) H<sub>a</sub> : Terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *Gallery Walk* terhadap hasil belajar siswa.
- 2) H<sub>a</sub> : Terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* terhadap hasil belajar siswa.
- 3) H<sub>a</sub> : Terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *Gallery Walk* dan *Everyone is a Teacher Here* terhadap hasil belajar siswa.

b. Taraf signifikansi

Taraf signifikansi merupakan batasan toleransi dalam menerima kesalahan hasil hipotesis terhadap nilai parameter populasinya. Besaran yang sering digunakan untuk menentukan taraf nyata dinyatakan dalam%. Dalam penelitian ini menggunakan taraf signifikansi sebesar 5 %.

### c. Kriteria Pengujian

Kriteria pengujian adalah bentuk pembuatan keputusan dalam menerima atau menolak hipotesis nol ( $H_0$ ) dengan cara membandingkan nilai  $t$  hitung dengan  $t$  tabel maupun nilai signifikansinya.

#### 1) Koefisien Korelasi dibandingkan dengan nilai $r$ tabel (korelasi tabel)

- a) Apabila  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel maka ada korelasi yang signifikan ( $H_a$  diterima)
- b) Apabila  $t$  hitung  $<$   $t$  tabel maka tidak ada korelasi yang signifikan ( $H_0$  diterima)

#### 2) Melihat nilai sig.

- a) apabila nilai sig.  $<$  0,05 maka ada korelasi yang signifikan ( $H_a$  diterima)
- b) apabila nilai sig.  $>$  0,05 maka tidak ada korelasi yang signifikan ( $H_0$  diterima)

## **BAB IV**

### **PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Sekolah**

##### **1. Sejarah Sekolah SMK Swasta Bandung 1**

Tidak dapat dipungkiri bahwa pendidikan sangat berperan dalam kemajuan bangsa. Pendidikan yang baik akan melahirkan sumber daya manusia yang berkualitas dalam rangka mensukseskan pembangunan nasional.

Namun realita mengatakan, bahwa anak-anak yang tidak mampu hanya menikmati pendidikan di sekolah yang kurang sarana dan prasarannya dengan mutu yang rendah, sehingga akan melahirkan pola pikir yang rendah pula dan akhirnya bermuara pada kemiskinan.

Sebagai salah satu langkah pemberantasan kemiskinan tersebut adalah melalui pendidikan di sekolah yang sarana dan prasarannya lengkap dengan guru pembimbing yang berkualitas, sehingga mereka dapat keluar dari lingkaran kemiskinan yang secara perlahan-lahan dapat mengurangi kesenjangan sosial. Disisi lain jenis pendidikan yang demikian hanya dijumpai di kota-kota besar dengan biaya pendidikan yang sangat mahal dan mustahil dapat terjangkau oleh anak-anak desa yang tidak mampu atau ekonomi lemah, padahal mereka juga warga Negara Indonesia yang mempunyai hak dan kedudukan yang sama dengan saudaranya di kota.

## 2. Profil Sekolah

Nama Sekolah	: SMK SWASTA BANDUNG 1
NSS	: 3440701606031
Status Akreditasi:	: B. Tanggal 24 Desember 2007
Alamat Sekolah	: Jl. Pengabdian No.72 Deli Serdang
Kode Pos	: 20371
Telepon Sekolah	: (061) 7380823
No Telepon	: 081361377771
<b>SK PENDIRIAN</b>	
Nomor	: 1896/105/A/1987
Tanggal	: 23 September 1987
Bidang / Program	: Bidang Keahlian : Bisnis Manajemen
Keahlian	: Akuntansi dan Administrasi Perkantoran
<b>KEPALA SEKOLAH</b>	
Nama	: Drs. EBBY PURNOMO,MM
SK. Pengangkatan	: 012/KPTS/RHS/YPB/VI/97
Tanggal	: 28 Juni 1987
TMT	: 17 Juli 1987
Nama Yayasan	: Perguruan Bandung
Nama Ketua Yayasan	: Ir. H.Rinaldi Mangungsong
Alamat Yayasan	: Jl. Sei Serayu No. 69 Medan Telp. (061) 569233

## B. Deskripsi Hasil Penelitian

Pelaksanaan tes dalam penelitian ini dilakukan sebanyak 1 kali, peneliti melakukan perlakuan tertanggal 27 Januari 2018 yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh perlakuan model *Gallery Walk* dan model *Everyone is a Teacher Here* terhadap materi pembelajaran metode penyusutan aktiva tetap, kemudian memberikan angket yang dilakukan sebanyak 2 kali yaitu pada angket model pembelajaran *Gallery Walk* dan model pembelajaran *Everyone is a Teacher Here*, peneliti melakukan perlakuan tertanggal 10 Februari 2018 yang bertujuan untuk mengukur tanggapan siswa terhadap model pembelajaran *Gallery Walk* dan model pembelajaran *Everyone is a Teacher Here*. Sebagai gambaran secara umum mengenai distribusi data penelitian yang diperoleh dari lapangan, maka data yang akan di deskripsikan berupa data yang telah diolah dari data mentah yang telah didapat dengan menggunakan bentuk analisis sebagai berikut.

### 1. Tes

Adapun hasil Tes dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 4.1**  
**Distribusi Persentasi Hasil Tes**

Kelas	Nilai	Persentasi	Jumlah
XI AK	$\geq 75$	100%	25
	$< 75$	0	0
Jumlah Siswa		100%	25

Sumber : data diolah

Pada perhitungan hasil Tes diatas persentase yang mencapai nilai KKM adalah 100% .(Lampiran 7:79)

## 2. Angket

Pemberian angket untuk mengukur tanggapan siswa dilakukan sebanyak 2 kali, yaitu pada angket model pembelajaran *Gallery Walk* dan model pembelajaran *Everyone is a Teacher Here*.

Untuk mengetahui kategori nilai rata-rata angket ini, maka digunakan skala penilaian yang terdiri dari 4 kategori dengan rumus :

$$\frac{\text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}}{\text{jarak interval}}$$

Berdasarkan rumus, maka diperoleh :

$$\frac{\square \quad \square}{\square}$$

$$\text{Interval} = 0,75$$

Dengan demikian diperoleh interval adalah 0,75 sehingga diperoleh skala nilai yang digunakan ditunjukkan pada tabel 4.5

**Tabel 4.2**  
**Batas Interval Skala Penilaian**

Interval	Kategori
3,26 – 4,00	Sangat Baik
2,51 – 3,25	Baik
1,76 – 2,50	Cukup Baik
1,00 – 1,75	Kurang Baik

*Sumber : data yang diolah*

Setelah penelitian dilakukan, maka diperoleh data primer hasil penelitian dengan jumlah responden sebanyak 25 siswa, 10 pertanyaan untuk model pembelajaran *Gallery Walk* dengan 4 pilihan jawaban yang dapat dilihat pada tabulasi distribusi frekuensi jawaban responden pada tabel

**Tabel 4.3**  
**Distribusi Frekuensi Hasil Angket *Gallery Walk***

No Item	A= 4		B= 3		C= 2		D= 1		Jumlah		Rata-rata	Keterangan
	F	SC	F	SC	F	SC	F	SC	F	SC		
1	10	40	3	9	9	18	3	3	25	70	2,8	Baik
2	9	36	5	15	8	16	3	3	25	70	2,8	Baik
3	12	48	1	3	10	20	2	2	25	73	2,92	Baik
4	8	32	0	0	13	26	4	4	25	62	2,48	Cukup Baik
5	14	56	0	0	9	18	2	2	25	76	3,04	Baik
6	17	68	0	0	5	10	3	3	25	81	3,24	Baik
7	14	56	2	6	7	14	2	2	25	78	3,12	Baik
8	16	64	4	12	5	10	0	0	25	78	3,12	Baik
9	11	44	5	15	8	16	1	1	25	76	3,04	Baik
10	14	56	8	24	3	6	0	0	25	86	3,44	Sangat Baik

*Sumber : data diolah*

primer hasil penelitian dengan jumlah responden sebanyak 25 siswa, 10 pertanyaan untuk model pembelajaran *Gallery Walk* dengan 4 pilihan jawaban yang dapat dilihat pada tabulisasi distribusi frekuensi jawaban responden pada tabel

**Tabel 4.4**  
**Distribusi Frekuensi Hasil Angket *Everyone is a Teacher Here***

No Item	A= 4		B= 3		C= 2		D= 1		Jumlah		Rata-rata	Keterangan
	F	SC	F	SC	F	SC	F	SC	F	SC		
1	11	44	8	24	5	10	1	1	25	79	3,16	Baik
2	14	56	5	15	5	10	1	1	25	82	3,28	Baik
3	5	20	5	15	11	22	4	4	25	61	2,44	Baik
4	7	28	8	24	9	18	1	1	25	71	2,84	Baik
5	10	40	7	21	6	12	2	2	25	75	3	Baik
6	10	40	10	30	3	6	2	2	25	78	3,12	Baik

7	15	60	5	15	3	6	2	2	25	83	3,32	Sangat Baik
8	14	56	7	21	3	6	1	1	25	84	3,36	Sangat Baik
9	17	68	1	3	6	12	1	1	25	84	3,36	Sangat Baik
10	13	52	2	6	4	8	6	6	25	72	2,88	Baik

Sumber : data diolah

## C. Perhitungan Validitas Dan Reliabilitas

### 1. Uji Validitas Tes

Uji Validitas tes untuk mengukur valid atau tidaknya soal tes dengan menggunakan rumus *SPSS*. Sebelum digunakan sebaiknya diuji terlebih dahulu. uji validitas tes dan Reliabilitas pada tanggal 19 Januari 2018 dan 20 Januari 2018 dilakukan disalah satu SMK, yaitu SMK BM Al-Fattah Medan, yang memiliki karakter yang sama dengan siswa ditempat penelitian yang terdiri dari 25 siswa.

Jumlah test yang diberikan sebanyak 20 soal. Pada Soal Tes terdapat 12 item valid yaitu nomor (1,2,3,5,6,10,12,13,14,17,18,20) dan 8 item tidak valid. 10 soal yang valid dijadikan soal untuk penelitian. (Lampiran 4:73-76 )

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Validitas Intrumen Tes**

No	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1	0,551	0,413	Valid
2	0,428	0,413	Valid
3	0,603	0,413	Valid
4	0,145	0,413	Tidak Valid
5	0,586	0,413	Valid

6	0,613	0,413	Valid
7	0,200	0,413	Tidak Valid
8	-0,071	0,413	Tidak Valid
9	0,274	0,413	Tidak Valid
10	0,545	0,413	Valid
11	0,238	0,413	Tidak Valid
12	0,556	0,413	Valid
13	0,590	0,413	Valid
14	0,750	0,413	Valid
15	0,085	0,413	Tidak Valid
16	0,162	0,413	Tidak Valid
17	0,475	0,413	Valid
18	0,417	0,413	Valid
19	0,224	0,413	Tidak Valid
20	0,750	0,413	Valid

Sumber : data diolah

## 2. Uji Reliabilitas Tes

Untuk uji reliabilitas instrumen digunakan rumus SPSS. Pengujian reliabilitas ini dilakukan 25 siswa dengan tingkat signifikan 5%.

**Tabel 4.6**  
**Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas Tes**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,829	12

Sumber : data diolah

Berdasarkan Tabel diatas dengan koefisien reliabilitas ( $r_{11}$ ) Soal Test sebesar 0,829 sehingga dapat kita nyatakan bahwa tes hasil belajar bentuk essay dengan menyajikan 10 butir item dan diikuti 25 orang siswa sudah

memiliki reliabilitas tes yang tinggi yaitu diatas 0,60. Sehingga kita dapat menyatakan pula bahwa tes hasil belajar sudah memiliki reliabilitas yang baik.

## D. Perhitungan Teknik Analisis Data

### 1. Uji Normalitas

Untuk menguji Normalitas Data, digunakan Uji Liliefors, Pada taraf  $\alpha=0,05$  dengan kriteria  $L_{hitung} > L_{tabel}$  maka bahwa data berdistribusi normal.

**Tabel 4.7**  
**Uji Normalitas**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		25
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	10,73221343
	Most Extreme Differences	
	Absolute	,099
	Positive	,099
	Negative	-,098
Test Statistic		,099
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

*Sumber : data diolah*

Berdasarkan tabel diatas dengan Kolmogorov-Smirnov dengan taraf  $\alpha = 0,05$  dengan nilai sig sebesar 0,200 yang artinya nilai sig (0,200)  $> 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa populasi berdistribusi normal.

### 2. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

**Tabel 4.8**  
**Analisis regresi Berganda**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	48,631	6,828		7,122	,000
X1	,018	,221	,014	,081	,936
X2	1,189	,274	,769	4,348	,000

a. Dependent Variable: Y

*Sumber : data diolah*

Dari tabel diatas diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = 48,631 + 0,018 X_1 + 1,189 X_2$$

Persamaan tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta 48,631 artinya jika Model Pembelajaran *Gallery Walk* (X1) dan Model Pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* (X2) nilainya adalah 0, maka Hasil Belajar (Y) nilainya adalah 48,631
2. Koefesien regresi variabel Model Pembelajaran (X1) *Gallery Walk* (X1) sebesar 0,018, artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan X1 mengalami penurunan sebesar 0,018
3. Koefesien regresi variable Model Pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* (X2) sebesar 1,189 artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan X2 mengalami kenaikan 1%, maka Hasil Belajar (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 1,189

4. Nilai Sig. sebesar 0,000 menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan dari variabel X1 dan X2 terhadap Y karena  $0,000 < 0,05$  merupakan taraf signifikan.

### 3. Uji Homogenitas

Pemeriksaan uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil varians atau tidak, uji homogenitas varians menggunakan uji F .

**Tabel 4.9**  
**Uji Homogenitas**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	669,870	2	334,935	16,973	.000 <sup>b</sup>
Residual	434,130	22	19,733		
Total	1104,000	24			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

*Sumber : data diolah*

Jika  $F_{\text{tabel}}$  didapat dari tabel dengan taraf nyata  $=0,05$  yaitu  $F_{\text{tabel}} = 3,44$  (lampiran 6:78) dengan kriteria, jika  $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$  . Berdasarkan tabel diatas diperoleh  $F_{\text{hitung}} 16,973 > F_{\text{tabel}} 3,44$  , dapat simpulkan bahwa data tersebut tidak homogeny.

### 4. Uji Hipotesis

- a. Pengaruh penggunaan model pembelajaran *Gallery Walk* terhadap Hasil Belajar siswa

Uji t digunakan untuk menguji hipotesis, apakah hipotesis diterima atau ditolak.

**Tabel 4.10**  
**Uji T X1 terhadap Y**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	68,132	6,866		9,924	,000
X1	,649	,223	,519	2,908	,008

a. Dependent Variable: Y

Sumber : data diolah

Diketahui nilai  $t_{hitung}$  adalah sebesar 2,908 dan nilai  $t_{tabel} = 1,72$ , (Lampiran 5:77) maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak

- b. Pengaruh Model Pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* terhadap Hasil Belajar Siswa

Uji t digunakan untuk menguji hipotesis, apakah hipotesis diterima atau ditolak.

**Tabel 4.11**  
**Uji T X2 Terhadap Y**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	48,704	6,622		7,355	,000
X2	1,204	,202	,779	5,956	,000

a. Dependent Variable: Y

Sumber : data diolah

Diketahui nilai  $t_{hitung}$  adalah sebesar  $\square\checkmark\square$  dan nilai  $t_{tabel} = 1,72$ , (Lampiran 5:77) maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak.

- c. Pengaruh penggunaan model pembelajaran *Gallery Walk* dengan *Everyone is a Teacher Here* terhadap Hasil Belajar siswa

Uji t digunakan untuk menguji hipotesis, apakah hipotesis diterima atau ditolak.

**Tabel 4.12**  
**Uji T X1 dan X2 Terhadap Y**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	48,631	6,828		7,122	,000
X1	,018	,221	,014	,081	,936
X2	1,189	,274	,769	4,348	,000

a. Dependent Variable: Y

Sumber : data diolah

Diketahui nilai  $t_{hitung}$  adalah sebesar  $\square\checkmark\square$  dan nilai  $t_{tabel} = 1,72$ , (Lampiran 5:77) maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak.

## E. Pembahasan Hasil Penelitian

### 1. Pengaruh Model Pembelajaran *Gallery Walk* Terhadap Hasil Belajar Siswa

Pembelajaran ini dilaksanakan di kelas XI Akuntansi, sebelum pelaksanaan dimulai peneliti mengatur para siswa agar siap menerima pelajaran menggunakan model yang telah dipersiapkan peneliti kemudian diberikan test sesuai dengan peraturan pada model *Gallery Walk*. Dengan menggunakan model pembelajaran *Gallery Walk* bahwa ada peningkatan hasil belajar yang diperoleh siswa setelah dilakukan tatap muka yang membuat siswa cenderung mengingat dan memahami. Peningkatan hasil belajar siswa dilihat dari penilaian dan semua siswa mendapatkan nilai di atas KKM dengan nilai terendah yang diperoleh siswa yaitu 75, dan nilai tertinggi yang diperoleh siswa yaitu 95. Persentase siswa yang mencapai nilai KKM adalah 100 %.

Pada saat belajar menggunakan model pembelajaran *Gallery Walk* siswa lebih mudah memahami pelajaran. Hal ini terjadi karena model pembelajaran *Gallery Walk* menuntut siswa untuk berfikir secara kreatif, sehingga melibatkan siswa untuk lebih aktif lagi didalam kegiatan belajar mengajar.

*Gallery Walk* tersebut membuat siswa lebih tertarik dengan adanya *Gallery* dan menggambar sesuai dengan kreatifitas siswa masing-masing.

Setelah melakukan uji T nilai  $t_{hitung}$  adalah sebesar 2,908 dan nilai  $t_{tabel} = 1,72$  (Lampiran 5:77) dengan kriteria  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

Dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Gallery Walk* tersebut berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dan bermanfaat bagi dunia pendidikan.

## **2. Pengaruh Model Pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* terhadap Hasil Belajar Siswa**

Setelah model pembelajaran *Gallery Walk* dilaksanakan, dilanjutkan dengan penggunaan model pembelajaran *Everyone is a Teacher Here*, yaitu Guru memanggil nama dari salah satu siswa untuk menjelaskan materi didepan kelas dan siswa lain mendengarkan penjelasan tersebut.

Pada saat belajar menggunakan model pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* siswa lebih mudah mengingat dan memahami pelajaran. Hal ini terjadi karena model pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* menuntut siswa untuk berfikir dan dapat menjelaskan materi pembelajaran. Sehingga melibatkan siswa untuk lebih aktif lagi didalam kegiatan belajar mengajar. Peningkatan hasil belajar siswa dilihat dari penilaian dan semua siswa mendapatkan nilai di atas KKM dengan nilai terendah yang diperoleh siswa yaitu 75, dan nilai tertinggi yang diperoleh siswa yaitu 95. Persentase siswa yang mencapai nilai KKM adalah 100 %.

Dapat disimpulkan bahwa model *Everyone is a Teacher Here* tersebut berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dan bermanfaat bagi dunia pendidikan.

Setelah melakukan uji T nilai  $t_{hitung}$  adalah sebesar  $\square\checkmark\square\square$  dan nilai  $t_{tabel} = 1,72$ , dengan kriteria  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak.

Dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dan bermanfaat bagi dunia pendidikan.

### **3. Pengaruh Model Pembelajaran *Gallery Walk* dan *Everyone is a Teacher Here* terhadap Hasil Belajar Siswa**

Sesudah memasuki materi pembelajaran siswa diberi test di akhir pembelajaran, setelah itu diberi penilaian dan semua siswa mendapatkan nilai di atas KKM dengan nilai terendah yang diperoleh siswa yaitu 75, dan nilai tertinggi yang diperoleh siswa yaitu 95. Persentase siswa yang mencapai nilai KKM adalah 100 %. Pembelajaran ini dilakukan di kelas XI Akuntansi.

Setelah melakukan analisis, uji T nilai  $t_{hitung}$  adalah sebesar  $\square\checkmark\square\square$  dan nilai  $t_{tabel} = 1,72$ , maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak.

Pada saat belajar menggunakan model pembelajaran *Gallery Walk* siswa lebih mudah memahami pelajaran. Hal ini terjadi karena model pembelajaran *Gallery Walk* menuntut siswa untuk berfikir secara kreatif. Sehingga melibatkan siswa untuk lebih aktif lagi didalam kegiatan belajar mengajar.

Model pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* merupakan model pembelajaran yang membuat siswa menjadi lebih berani dan mampu mengungkapkan atau menjelaskan pada materi yang dipelajari kepada siswa lainnya.

*Gallery* tersebut membuat siswa lebih tertarik dengan gambar dan tulisan serta mempermudah siswa untuk memahami materi. sehingga antusias mereka saat belajar menggunakan media ini sangat bagus.

#### **F. Keterbatasan Penelitian**

Dalam penelitian ini memang selalu ada keterbatasan yang membuat penulisan skripsi ini dapat dikatakan sempurna. Ada beberapa keterbatasan pada saat melakukan penelitian yaitu :

1. Pada saat menyiapkan model pembelajaran *Gallery Walk* suasana kelas kurang kondusif.
2. Waktu yang tersedia untuk proses pembelajaran berlangsung kurang. Sehingga proses belajar mengajar kurang efektif.
3. Kurangnya buku panduan yang dapat dijadikan referensi bagi siswa dalam proses pembelajaran.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian, maka dapat dikemukakan kesimpulan sebagai berikut :

1. Model pembelajaran *Gallery Walk* adalah bagian dari model pembelajaran aktif (*active learning*) dimana dalam pelaksanaannya banyak melibatkan peran siswa. Model pembelajaran *Gallery Walk* menuntut siswa untuk bekerja secara kolaboratif, berdiskusi, saling mengoreksi pemahaman mereka terhadap materi pelajaran yang dipelajari dengan mengunjungi setiap stan diskusi dan berpresentasi, sehingga siswa akan dilibatkan aktif dalam aktivitas-aktivitas belajar di kelas. Berdasarkan Uji T nilai  $t_{hitung}$  adalah sebesar 2,908 dan nilai  $t_{tabel} = 1,72$ , maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak sehingga ada pengaruh Model Pembelajaran *Gallery Walk* terhadap Hasil Belajar Siswa.
2. Model pembelajaran *everyone is a teacher here* merupakan salah satu dari tipe model pembelajaran yang merangsang peserta didik untuk aktif di dalam kelas serta mendengarkan semua penjelasan guru dan memberi kesempatan kepada setiap peserta didik untuk berperan sebagai guru bagi kawan-kawannya. Berdasarkan Uji T nilai  $t_{hitung}$  adalah sebesar  $\square\checkmark\square$  dan nilai  $t_{tabel} = 1,72$ , maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$

ditolak. maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Sehingga ada pengaruh Model Pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* terhadap Hasil Belajar Siswa.

3. Berdasarkan Uji  $t_{hitung} > t_{tabel}$  adalah sebesar ( $t_{hitung} > 1,72$ ) yang menyatakan bahwa ada pengaruh model pembelajaran *Gallery Walk* dan *Everyone is a Teacher Here* terhadap hasil belajar siswa pada materi pembelajaran metode penyusutan aktiva tetap kelas XI SMK Swasta Bandung -1 Tahun Pembelajaran 2017/2018.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil dan kesimpulan yang dilakukan peneliti, maka peneliti mempunyai beberapa saran:

1. Disarankan bagi para pendidik menggunakan model pembelajaran *cooperative*, salah satunya dengan menggunakan *Gallery Walk* dan *Everyone is a Teacher Here* dalam proses pembelajaran.
2. Kepada pihak sekolah, disarankan untuk menyediakan sarana dan prasarana yang lebih memadai lagi, seperti buku panduan agar dapat memudahkan siswa untuk memahami materi.
3. Kepada peneliti selanjutnya yang ingin menggunakan model *Gallery Walk* dalam meningkatkan hasil belajar siswa disarankan untuk memperhatikan situasi kelas serta mengkondusifkan kelas agar penjelasannya lebih terperinci, dan membuat *Gallery* yang lebih menarik lagi baik dalam penampilan yang dapat membangkitkan daya

tarik siswa belajar, sehingga siswa lebih termotivasi untuk memahami materi yang diberikan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus Suprijono. 2016. *Cooperative Learning*. Surabaya: Pustaka Belajar
- Ahmad Sabri. 2005. *Strategi Belajar Mengajar*. Padang: Quantum Teaching
- Alip Nugroho. 2013. Penerapan Strategi Pembelajaran *Answer Gallery* Kolaborasi *Everyone Is A Teacher Here* Sebagai Upaya Peningkatan Keaktifan Siswa Dan Hasil Belajar Dalam Pembelajaran Buku Besar pada Siswa Kelas X Akuntansi 2 SMK Negeri 1 Banyudon. *Skripsi di Publikasi*. Surakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta. Diakses tanggal 20 Desember 2017
- Anas Sudijono. 2011. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo
- Ardiyansyah Surya Pratama dan Supari Muslim. 2013. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Everyone Is A Teacher Here* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Standar Kompetensi menafsirkan Gambar Teknik Listrik Di SMK Negeri 2 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro. Volume 2 Nomor 2, 2013*. Diakses tanggal 19 Desember 2017
- Aris Shoimin. 2016. *68 Model Pembelajaran Inovatif*. Rembang: Ar-Ruzz Media
- Dwi Harti. 2011. *Modul Akuntansi 2 B*. Jakarta: Erlangga
- Haryadi Sarjono dan Winda Julianita. *SPSS vs LISREL*. Jakarta: Salemba Empat
- Istarani dan Intan Pulungan. 2015. *Ensiklopedia Pendidikan Jilid 1*. Medan: LARISPA
- Jaka Syahputra. 2017. Pengaruh Media Mading 3D Terhadap Minat Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Harapan Mekar 2 Medan T.P 2016/2017. *Skripsi tidak di Publish*. Medan : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
- Melita Harleyani. 2017. Penggunaan Model Pembelajaran Gallery Walk (Gw) Terhadap Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa (Kuasi Eksperimen pada Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2015/2016). *Skripsi di Publikasi*. Bandar Lampung : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung. Diakses tanggal 14 Desember 2017

Nining Mariyaningsih. 2014. Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Akuntansi Materi Laporan Keuangan Melalui Metode Gallery Walk Duati-Duata. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan*, Vol. IX, No. 1, Juni 2014, Hal. 57 – 69. Diakses tanggal 20 Desember 2017

Ratna Wilis. 2011. *Teori-Teori Belajar & Pembelajaran*. Bandung: Erlangga

Rusman. 2011. *Model-Model Pembelajaran*. Bandung: Raja Grafindo

Suharsimi Arikunto. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta

————— 2016. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta

Wakidi, dkk . 2017. Pengaruh Model Pembelajaran *Gallery Walk* (Gw) Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa. *Jurnal Pendidikan*, juni 2017. Diakses tanggal 24 Oktober 2017